



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>


P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1553>

Vol. 7 No. 3 (2024)
pp. 762-771

Research Article

Implementasi Metode Bermain Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di KB Al Wafa' Desa Sari

Nining Sariwati¹, Syafruddin², Masitah³

1. Universitas Muhammadiyah Bima; ninglatifatul@gmail.com 
2. Universitas Muhammadiyah Bima; Desilwan541@gmail.com
3. Universitas Muhammadiyah Bima; masita.masita232@gmail.com



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : June 22, 2024
Accepted : July 20, 2024

Revised : July 16, 2024
Available online : July 26, 2024

How to Cite: Nining Sariwati, Syafruddin and Masitah (2024) "Implementation of Motion and Song Play Methods for Early Childhood Emotional Social Development at KB Al Wafa' Sari Village", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), pp. 762-771. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i3.1553.

Implementation of Motion and Song Play Methods for Early Childhood Emotional Social Development at KB Al Wafa' Sari Village

Abstract. The aim of this research is to describe the implementation of the movement and song play method on children's social emotional development and to find out the obstacles teachers face in overcoming the implementation of the movement and song play method on the social emotional development of early childhood at Al Wafa' KB Sari Village. This type of research uses a descriptive qualitative research approach. Meanwhile, the subjects in this research were teachers and school principals. With data collection techniques using observation, interviews and documentation. The

results of the research show that the implementation of movement and song play methods in Al-Wafa' Kindergarten involves activities imitating duck movements, dancing, playing angklung, clapping while singing and gymnastics. When doing the movements and songs, the children were very enthusiastic in following the movements exemplified by the teacher, some children even asked to repeat the songs and movements. Apart from that, there is also interaction between children and their friends. When the child makes a mistake, the other friends always help the child to justify his movements, the child also seems to be able to express his emotions. The obstacles faced by teachers in implementing the movement and song play method at Al-Wafa' Kindergarten in Sari Village are the lack of preparation from teachers in controlling super active children, diverse student behavior, lack of focus of children in participating in song and movement play activities. , lack of teacher understanding in terms of applying movement and song methods and lack of teaching aids (media).

Keywords: Method; Social Emotional; Early childhood;

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Implementasi metode bermain gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial emosional anak dan untuk dapat mengetahui kendala guru dalam mengatasi implementasi metode bermain gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di KB Al Wafa' Desa Sari. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan implementasi metode bermain gerak dan lagu di TK Al-Wafa' melakukan dengan kegiatan menirukan gerakan bebek, menari, bermain angklung, bertepuk tangan sambil bernyanyi dan senam. Pada saat melakukan gerak dan lagu anak sangat antusias dalam mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru, bahkan ada anak yang meminta untuk mengulang kembali lagu dan gerakan tersebut. Selain itu juga terlihat adanya interaksi anak dan temannya terlihat saat anak melakukan kesalahan teman yang lain senantiasa membantu anak tersebut untuk membenarkan gerakannya, anak juga terlihat bisa mengekspresikan emosinya. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam implementasi metode bermain gerak dan lagu di TK Al-Wafa' Desa Sari adalah kurangnya persiapan dari guru dalam mengendalikan anak-anak yang super aktif, perilaku siswa yang beragam, kurang fokusnya anak-anak dalam mengikuti kegiatan bermain gerak lagu, kurangnya pemahaman guru dalam hal menerapkan metode gerak dan lagu dan kurangnya alat peraga (media).

Kata Kunci: Metode; Sosial Emosional; Anak Usia Dini;

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Pendidikan Anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan dan pengasuhan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun, meskipun sesungguhnya akan lebih optimal lagi apabila ditujukan kepada anak sejak dalam kandungan hingga usia 8 tahun. Pendidikan bagi anak usia dini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuannya adalah membantu mengembangkan seluruh

¹ Undang-Undang Nomor, 'Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 20AD.

potensi dan kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif demokratis dan kompetitif.²

Salah satu aspek perkembangan dasar pada anak usia dini yaitu aspek sosial emosional. Perkembangan aspek social emosional sangat penting mengingat pada usia ini anak mulai banyak berinteraksi dengan lingkungan luar keluarga. Perkembangan sosial emosional dapat dioptimalkan dengan berbagai cara, salah satunya melalui permainan.³

Permainan merupakan salah satu metode yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan perkembangan sosial emosional seperti kerjasama, interaksi, tanggung jawab, kejujuran, sportivitas, kejujuran, dan sebagainya. Masa usia dini merupakan masa bermain yang mana sebagian waktunya digunakan untuk bermain. Hal ini diperkuat oleh pendapat Diana Mutiah yang menyatakan bahwa pada dasarnya anak-anak belajar melalui permainan. Melalui bermain, anak usia dini tumbuh dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang ada pada dirinya baik fisik, intelektual, bahasa dan perilakunya.⁴

Bermain juga dapat berfungsi sebagai terapi dalam kehidupan anak karena dengan bermain anak mengekspresikan hal-hal yang berhubungan dengan ranah afektif, perasaan, emosi, pikiran maupun konatif. Bermain merupakan sarana katarsis untuk mengatasi masalah psikoemosional individu, permainan dapat mengasah fungsi emosi anak karena melalui permainan memungkinkan anak belajar menyelesaikan sebagian masalahnya, belajar mengatasi kegelisahan dan konflik batin. Permainan juga membantu anak membebaskan perasaan yang terpendam karena tekanan batin terlepas melalui permainan, diharapkan dapat meningkatkan minat dan antusias anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satunya yaitu mengimplementasi metode bermain gerak dan lagu.

Gerak-gerak ekspresi merupakan gerak-gerak yang indah, yang dapat menggetarkan perasaan manusia. Sedangkan gerak indah ialah gerak yang destilir dan mengandung ritme tertentu. Dengan belajar melalui gerakan, maka anak akan belajar tentang dirinya dan dunianya. Widia Pekerti mengatakan melalui bernyanyi anak dapat mengembangkan imajinasi dan berpikir abstrak, melatih ingatan, melatih pernafasan dan mengekspresikan diri. Melalui media suara, bernyanyi yang benar memerlukan energi dan usaha, pengendalian otot dan stamina yang bagus dikembangkan secara bertahap melalui latihan praktek dan kebiasaan yang baik.⁵

Perkembangan sosial emosional mengandung makna pencapaian suatu kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan harapan sosial yang ada, proses menuju kesesuaian tersebut paling tidak mencakup tiga komponen, yaitu belajar berperilaku

² Mahyumi Rantina, Hasmalena Hasmalena, and Yanti Karmila Nengsih, 'Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020), 1578-84.

³ Ajeng Rahayu Tresna Dewi, Mira Mayasarokh, and Eva Gustiana, 'Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age*, 4.01 (2020), 181-90.

⁴ Asnul Uliyah and Zakiyah Isnawati, 'Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Shaut Al Arabiyyah*, 7.1 (2019), 31-43.

⁵ Ni Nyoman Seriaty and Nur Hayati, 'Permainan Tradisional Jawa Gerak Dan Lagu Untuk Menstimulasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini', *Naskah Publikasi*, 2012, 1-15.

dengan cara yang disetujui secara sosial, bermain dalam peranan yang disetujui secara sosial, dan perkembangan sikap sosial.

Perkembangan sosial anak-anak dapat dilihat dari tingkatan kemampuannya dalam berhubungan dengan orang lain dan menjadi anggota masyarakat sosial yang produktif. Perkembangan sosial meliputi kompetensi sosial (kemampuan untuk bermanfaat bagi lingkungan sosialnya), kemampuan sosial (perilaku yang digunakan dalam situasi sosial), pengamatan sosial (memahami pikiran-pikiran, niat, dan perilaku diri sendiri maupun orang lain), perilaku prososial (sikap berbagi, menolong, bekerjasama, empati, menghibur, meyakinkan, bertahan, dan menguatkan orang lain) dan perolehan nilai dan moral (perkembangan standar untuk memutuskan mana yang benar atau salah, kemampuan untuk memperhatikan keutuhan dan kesejahteraan orang lain).⁶

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti bahwa KB Al Wafa' di Desa Sari, bahwasanya kegiatan-kegiatan yang ada dalam rangka penggunaan metode bermain gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial emosional anak ada beberapa macam kegiatan yang mengandung gerak yang teratur dan dipandu oleh guru diantaranya kegiatan menirukan gerakan bebek, menari, bermain angklung, bertepuk tangan sambil bernyanyi dan senam. Dengan demikian melalui berbagai kegiatan tersebut diharapkan mampu mengembangkan sosial emosional anak didik, dan mengajarkan anak cara hidup sehat sehingga menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Implementasi metode bermain gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial emosional anak dan Agar dapat mengetahui kendala guru dalam mengatasi implementasi metode bermain gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di KB Al Wafa' Desa Sari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di KB Al Wafa' Desa Sari Kabupaten Bima. Penelitian ini bersifat deskriptif dimana peneliti berupaya mendeskripsikan keadaan objek penelitian.⁷ Sumber data yang digunakan ada dua yakni data primer (utama) yang diambil dari guru PAI dan siswa. Data sekunder (pendukung) diambil dari buku, jurnal dan lain-lain yang berkaitan dengan fokus penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode observasi digunakan untuk meneliti dan mengobservasi secara langsung mengenai implementasi Implementasi metode bermain gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial emosional anak dan kendala guru dalam mengatasi implementasi metode bermain gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di KB Al Wafa' Desa Sari. Dalam penelitian ini narasumber yang diwawancarai adalah guru dan kepala sekolah. Selanjutnya metode dokumentasi

⁶ Elis Noviatu Solichah and Imam Syafi'i, 'Assesmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Ummul Quro Talun Kidul', *Jurnal Golden Age*, 5.01 (2021), 83-88.

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Patta Rapanna, CV. Syakir Media Press, 2021.

peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di lokasi penelitian. Untuk menganalisis data menggunakan teori Miles dan Huberman dengan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun untuk menguji kredibilitas data menggunakan triangulasi dan member check.

PEMBAHASAN

Implementasi Metode Bermain Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial emosional Anak di KB Al-Wafa' Desa Sari

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa di KB Al-Wafa' Desa Sari sudah menggunakan metode gerak dan lagu dalam pembelajaran di sekolah. Metode gerak dan lagu sudah dilakukan melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap pagi saat berbaris dan seperti kegiatan menirukan gerakan bebek, menari, bermain angklung, bertepuk tangan sambil bernyanyi dan senam juga dalam kegiatan pembelajaran. pada saat melakukan gerak dan lagu anak sangat antusias dalam mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru, bahkan ada anak yang meminta untuk mengulang kembali lagu dan gerakan tersebut.

Selain itu juga terlihat adanya interaksi anak dan temannya terlihat saat anak melakukan kesalahan teman yang lain senantiasa membantu anak tersebut untuk membenarkan gerakannya. Selain itu anak juga terlihat bisa mengekspresikan emosinya seperti anak terlihat bahagia, senang saat melakukan gerakan gerak dan lagu. Namun ada juga anak yang terlihat kesal karena tidak dapat mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru, selain itu masih ada anak yang mengganggu temannya pada saat melakukan gerak dan lagu sehingga temannya terlihat kesal dan marah.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru dan kepala sekolah tentang implementasi metode gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial dan emosional anak dapat di simpulkan bahwa sebagian besar guru di KB Al-Wafa' Desa Sari menggunakan metode gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial dan emosional anak.

Pada penelitian ini peneliti memperoleh informasi dari beberapa guru dan kepala sekolah dengan cara wawancara. Dari hasil wawancara guru yang mengatakan bahwa metode gerak dan lagu sangat cocok untuk mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak di KB Al-wafa. Hal tersebut dikarenakan pada saat guru melakukan metode gerak dan lagu ini, anak diminta untuk mengikuti nyanyian dan gerakan yang dicontohkan oleh guru dimana disana terlihat bahwasanya anak sangat antusias dalam mengikuti aktivitas tersebut, diantaranya ada anak yang terlihat sangat bahagia, senang, namun ada juga yang terlihat kesal dikarenakan tidak bias mengikuti gerakan tersebut, namun ada juga anak yang tidak mau mengikuti gerakan tersebut dikarenakan tidak bias dan tidak suka dengan aktivitas tersebut.

Pada saat melakukan gerak dan lagu terlihat adanya interaksi antara guru dan anak, dan juga interaksi antara anak dengan anak baik itu saling komunikasi bahkan pada saat ada temannya yang salah terhadap gerakan yang dia lakukan teman yang lain mau menunjukkan gerakan yang benar.

Oleh karena itu pembelajaran gerak dan lagu sangat tepat diberikan bagi anak usia dini. Metode gerak dan lagu merupakan kegiatan yang dilakukan anak untuk

menggerakkan anggota badannya, seperti mengangkat satu kaki untuk melatih keseimbangannya dan menggerakkan tangannya ke kanan dan.⁸

Dalam proses belajar guru terlebih dahulu harus mencontohkan atau memperagakan gerakan senam secara bertahap kepada anak. Pembelajaran gerak adalah serangkaian proses kemampuan anak untuk menampilkan gerakan yang terampil.⁹ Gerakan ini dilakukan melalui pembelajaran gerak dan lagu. Pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek seni, bahasa dan fisiknya saja tetapi juga pada pengembangan emosi dan kognitif anak.

Oleh karena itu metode gerak dan lagu sangat cocok diterapkan pada anak usia dini untuk mengembangkan aspek sosial dan emosionalnya. Sejalan dengan penelitian.¹⁰ perkembangan sosial dan emosional anak “berkembang sangat baik” melalui permainan senam dan lagu. Secara umum, gerakan dan lagu dapat mengembangkan keadaan sosial dan emosional anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa metode gerak dan lagu dapat meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak. Kegiatan gerak dan lagu sangat energik, temponya cepat dan gerakannya juga bervariasi. Sehingga anak-anak terlihat sangat bahagia, bersemangat dan mampu menumbuhkan kesadaran diri anak untuk mengikuti kegiatan, membuat anak mampu mentaati aturan tanpa paksaan dan anak mampu mengekspresikan perasaannya serta mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar. Penggunaan metode bermain gerak dan lagu ini sangat berpengaruh pada emosi anak, sehingga bermain gerak dan lagu bisa digunakan untuk meningkatkan aspek Perkembangan sosial emosional.

Anak Usia dini merupakan individu yang sangat membutuhkan bantuan dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. Sejalan dengan pendapat Islamiah Anak usia dini merupakan individu yang berada pada tahap golden age periode kehidupan manusia.¹¹ Oleh karena itu, Anak usia dini sosok yang sangat membutuhkan stimulasi secara maksimal dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya.

PAUD merupakan satuan lembaga pendidikan yang menitik beratkan kepada tumbuh kembang anak. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses pemberian rangsangan agar potensi yang ada pada anak dapat berkembang secara optimal.¹²

⁸ Depi Nursiti, Lukman Hamid, and Nisa Nurhidayah, 'Efektivitas Metode Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini', *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 1.2 (2020), 27-44.

⁹ Ria Octa Viana and Jauhari Jauhari, 'Pembelajaran Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini', *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.2 (2020), 108-18.

¹⁰ Mariana Panji Ramadan and Jimatul Arobbi, 'Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Gerak Dan Lagu', *Jurnal El-Audi*, 3.1 (2022), 1-5.

¹¹ Fajriyatul Islamiah, Lara Fridani, and Asep Supena, 'Konsep Pendidikan Hafidz Quran Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), 30.

¹² Dadan Suryana and Aini Hijriani, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.2 (2022), 1077-94.

Menurut Riza Oktariana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik (koordinasi motorik halus dan motorik kasar), dan kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.¹³

Tujuan Pendidikan pada anak usia dini adalah mengembangkan 6 aspek perkembangannya yakni; aspek nilai agama dan moral, aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek sosial emosional, aspek bahasa dan aspek seni¹⁴

Sama halnya dengan pendapat Mardiani menyatakan bahwa tujuan PAUD adalah suatu upaya pembimbingan dalam memberikan arahan dan membantu agar anak lebih mengenal dirinya secara lebih sempurna, dan anak mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Untuk itu, Pembelajaran anak usia dini harus mempertimbangkan banyak hal agar seluruh kecerdasan anak berkembang secara optimal. Adapun proses belajar Kanak-kanak sebaiknya dilaksanakan dalam aktivitas yang langsung dalam pengalaman nyata sehingga terinternalisasi konsep-konsep mendasar yang akan memberikan makna serta menuntaskan keingintahuan Anak Usia¹⁵

Oleh karena itu guru harus memiliki dan mengevaluasi setiap metode yang diterapkan sesuai dengan karakteristik perkembangangan anak agar berkembang secara optimal, memahami karakteristik anak lebih awal guna memprediksi hasil di masa depan bisa sangat bermanfaat dan membantu anak-anak berkembang menjadi orang dewasa dengan emosional yang lebih baik.

Sejalan dengan penelitian Tatminingsih perkembangan sosial banyak membantu anak dalam menjalin relasi sosial, kegiatan bermain dan juga bersosialisasi. Perkembangan sosial dan emosi yang positif memudahkan anak untuk bergaul dengan sesamanya dan belajar dengan lebih baik, juga dalam aktifitas lainnya di lingkungan sosial.¹⁶

¹³ Riza Oktariana, 'Pengaruh Permainan Bakiak Dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak TK Khairani Aceh Besar', *Visipena*, 10.1 (2019), 78-93.

¹⁴ Imelda Rahmi Nurmalina, M Pd Moh Fauziddin, and M Pd, 'JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education PENERAPAN MODEL ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR Keywords : Interest in Learning , Role Playing Models .', 2 (2020), 197-208.

¹⁵ Tia Mardiani, Zulminiati Zulminiati, and Nenny Mahyuddin, 'Hubungan Bimbingan Guru Terhadap Kemandirian Anak Di Taman Kanak-Kanak Gugus Bougenvillei Kecamatan Koto Tangah Padang', *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 4.2 (2018), 18.

¹⁶ Sri Tatminingsih, 'Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Nusa Tenggara Barat', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2019), 484-93.

Kendala Guru Dalam Mengatasi Implementasi Metode Bermain Gerak Dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di KB Al Wafa' Desa Sari

Kendala merupakan rintangan atau halangan yang dihadapi seseorang dalam melakukan sesuatu, dalam hal ini adalah rintangan atau halangan yang dihadapi oleh guru dalam mencapai tujuan pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka ditemukan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam implementasi metode bermain gerak dan lagu di KB Al-Wafa' sebagai berikut:

1. Kurangnya persiapan dari guru dalam mengendalikan anak-anak yang super aktif sehingga sedikit susah untuk mengatur anak.
2. Perilaku siswa yang beragam. Jadi, tidak sesuai dengan apa yang guru harapkan karena anak lebih suka melakukan kegiatan yang disukai.
3. Kurang fokusnya anak-anak dalam mengikuti kegiatan bermain gerak lagu, sehingga membuat guru harus mencari cara bagaimana mengalihkan perhatian anak untuk fokus dalam bernyanyi.
4. Kurangnya pemahaman guru dalam hal menerapkan metode bermain gerak dan lagu pada anak. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana cara guru memperagakan bermain gerak dan lagu saat diterapkan.
5. Kurangnya alat peraga (media) yang digunakan oleh guru di KB Al-Wafa Desa Sari dalam menerapkan metode bermain gerak dan lagu pada anak sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Kendala di atas hampir serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indra Yeni yang kendala-kendala yang guru hadapi antara lain:¹⁷

1. Minimnya perbendaharaan lagu pendidik.
2. Kesulitan membuat anak fokus dan tertarik terhadap kegiatan menyanyi.
3. Masih ditemukan pendidik dengan kemampuan musikal yang kurang memadai untuk mengajarkan bermain gerak dan lagu.
4. Pendidik yang mengalami kesulitan mengatur peserta didik yang jumlahnya tidak ideal untuk satu kelas.

Oleh karena itu, sangat penting memahami dan membantu anak-anak untuk memahami perasaan sendiri dan perasaan anak-anak lain untuk mengembangkan rasa hormat dan kepedulian kepada orang lain.¹⁸ Pentingnya memahami karakteristik anak dari usia dini, guna memprediksi hasil dimasa depan, bahwa anak bisa menjadi orang dewasa yang berkembang dengan emosional yang lebih baik.

Keadaan lingkungan kehidupan saat ini banyak berakibat buruk terhadap perkembangan dan kehidupan sosial emosional anak. Ternyata kehidupan yang teramat sibuk, mengakibatkan timbulnya tekanan-tekanan pada sosial emosional

¹⁷ Indra Yeni, 'Kesulitan Yang Ditemui Pendidik Dalam Pembelajaran Musik Melalui Kegiatan Menyanyi', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 46.1 (2013).

¹⁸ Novi Mulyani, 'Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 3.1 (2014), 133-47.

anak sehingga berdampak pada anak-anak zaman sekarang, yaitu menjadi lebih mudah kesal dan marah terutama dalam menanggapi segala sesuatu mengenai dirinya. Kecendrungan perilaku tersebut tidak hanya terjadi di suatu tempat atau suatu Negara saja, tetapi hampir merata ke seluruh dunia. Berdasarkan pendapat Hadiyanto dalam bukunya menyatakan bahwa cara peserta didik bertingkah laku dan berkarakter di sekolah merupakan hasil dari apa yang diharapkan sekolah.¹⁹

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi metode bermain gerak dan lagu di TK Al-Wafa' Desa Sari melakukan dengan kegiatan menirukan gerakan bebek, menari, bermain angklung, bertepuk tangan sambil bernyanyi dan senam. Pada saat melakukan gerak dan lagu anak sangat antusias dalam mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru, bahkan ada anak yang meminta untuk mengulang kembali lagu dan gerakan tersebut. Selain itu juga terlihat adanya interaksi anak dan temannya terlihat saat anak melakukan kesalahan teman yang lain senantiasa membantu anak tersebut untuk membenarkan gerakannya. Selain itu anak juga terlihat bisa mengekspresikan emosinya seperti anak terlihat bahagia, senang saat melakukan gerakan gerak dan lagu dapat mengembangkan sosial dan emosional anak.

Kendala yang dihadapi oleh guru dalam implementasi metode bermain gerak dan lagu di TK Al-Wafa' Desa Sari adalah kurangnya persiapan dari guru dalam mengendalikan anak-anak yang super aktif, perilaku siswa yang beragam, kurang fokusnya anak-anak dalam mengikuti kegiatan bermain gerak lagu, kurangnya pemahaman guru dalam hal menerapkan metode gerak dan lagu dan kurangnya alat peraga (media).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Patta Rapanna, CV. Syakir Media Press, 2021
- Dewi, Ajeng Rahayu Tresna, Mira Mayasarokh, and Eva Gustiana, 'Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age*, 4.01 (2020), 181-90
- Hadiyanto, Hadiyanto, 'Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter', 2013
- Islamiah, Fajriyatul, Lara Fridani, and Asep Supena, 'Konsep Pendidikan Hafidz Quran Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2019), 30
- Mardiani, Tia, Zulminiati Zulminiati, and Nenny Mahyuddin, 'Hubungan Bimbingan Guru Terhadap Kemandirian Anak Di Taman Kanak-Kanak Gugus Bougenville Kecamatan Koto Tangah Padang', *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 4.2 (2018), 18
- Mulyani, Novi, 'Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 3.1 (2014), 133-47

¹⁹ Hadiyanto Hadiyanto, 'Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter', 2013.

- Nomor, Undang-Undang, 'Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 20AD
- Nurmalina, Imelda Rahmi, M Pd Moh Fauziddin, and M Pd, 'JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education PENERAPAN MODEL ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR Keywords : Interest in Learning , Role Playing Models .', 2 (2020), 197-208
- Nursiti, Depi, Lukman Hamid, and Nisa Nurhidayah, 'Efektivitas Metode Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini', *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 1.2 (2020), 27-44
- Oktariana, Riza, 'Pengaruh Permainan Bakiak Dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak TK Khairani Aceh Besar', *Visipena*, 10.1 (2019), 78-93
- Ramadan, Mariana Panji, and Jimatul Arobbi, 'Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Gerak Dan Lagu', *Jurnal El-Audi*, 3.1 (2022), 1-5
- Rantina, Mahyumi, Hasmalena Hasmalena, and Yanti Karmila Nengsih, 'Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020), 1578-84
- Seriati, Ni Nyoman, and Nur Hayati, 'Permainan Tradisional Jawa Gerak Dan Lagu Untuk Menstimulasi Keterampilan Sosial Anak Usia Dini', *Naskah Publikasi*, 2012, 1-15
- Solichah, Elis Noviatius, and Imam Syafi'i, 'Asessmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Ummul Quro Talun Kidul', *Jurnal Golden Age*, 5.01 (2021), 83-88
- Suryana, Dadan, and Aini Hijriani, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.2 (2022), 1077-94
- Tatminingsih, Sri, 'Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Nusa Tenggara Barat', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2019), 484-93
- Uliyah, Asnul, and Zakiyah Isnawati, 'Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Shaut Al Arabiyyah*, 7.1 (2019), 31-43
- Viana, Ria Octa, and Jauhari Jauhari, 'Pembelajaran Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini', *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.2 (2020), 108-18
- Yeni, Indra, 'Kesulitan Yang Ditemui Pendidik Dalam Pembelajaran Musik Melalui Kegiatan Menyanyi', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 46.1